

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Kartika XIX-2 Bandung serta memberikan implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, peserta didik dan juga peneliti selanjutnya. Penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Implementasi Program Bandung Masagi terhadap Pembentukan Karakter peserta didik dalam Pembelajaran IPS melalui studi deskriptif pada peserta didik SMP Kartika XIX-2 Bandung adalah bagai berikut:

Pertama, Upaya dalam membentuk karakter peserta didik melalui implementasi program Bandung Masagi, Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, dapat di simpulkan bahwa upaya membentuk karakter peserta didik melalui program Bandung Masagi yaitu ditemukan dalam pengetahuan mengenai program Bandung Masagi pihak sekolah sudah cukup baik, karena pihak sekolah telah melaksanakan program Bandung Masagi 2 tahun tahun yang lalu, kemudian setiap program Bandung Masagi yang di kembangkan dan diterapkan secara integritas pada setiap kegiatan program sekolah (ekstrakurikuler, non kurikuler, kokurikuler) atau intrakurikule pengajaran bidang studi. Artinya setiap kegiatan program sekolah atau pengajaran bidang studi apapun dapat dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan karakter Bandung Masagi, sesuai dengan keleluasaan dan kemandirian seolah untuk menyesuaikan program pendidikan karakter di sekolah.

Kedua, pelaksanaan penerapan nilai-nilai program Bandung Masagi terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS meliputi pembiasaan dalam setiap kegiatan yang di luar pembelajaran kemudian di masukan ke dalam pembelajaran IPS. Di mana guru memberikan ajaran dan mencontohkan karakter yang baik pada proses

Ayu Sutriani, 2019

IMPLEMENTASI PROGRAM BANDUNG MASAGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kemudian di ikuti oleh peserta didik untuk dijadikan kebiasaan dan dapat membentuk karakter yang baik.

Ketiga, dampak dari implementasi program Bandung Masagi terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS yaitu kegiatan program Bandung Masagi dalam membentuk karakter peserta didik yang memberikan pengalaman menyenangkan bagi peserta didik yang selanjutnya memberi dampak terhadap pembentukan karakter seperti mental spiritual, berbudaya, cinta lingkungan dan bela negara sehingga peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan ikut menjaga ketertiban sekolah juga meningkatnya kepekaan sosial seperti yang ditemukan di lapangan berikut karakter peserta didik yang muncul dalam proses pembelajaran IPS sebagai berikut :

1. Peserta didik dapat menciptakan suasana keagamaan di dalam proses pembelajaran IPS
2. Peserta didik dapat menciptakan suasana harmonis di dalam keberagaman berteman dengan yang lain
3. Peserta didik mampu berperilaku seperti orang Sunda yang Cageur (sehat), Bageur (baik), Bener (benar), Singer (mawas diri) dan Pinter (cerdas) dalam proses pembelajaran IPS
4. Peserta didik mampu memelihara kebudayaan Sunda melalui berpakaian baju kebaya pada hari rabu.
5. Peserta didik dapat menyikapi permasalahan yang terjadi di dalam kelas
6. Peserta didik dapat mematuhi setiap peraturan yang ada dalam proses pembelajaran
7. Peserta didik dapat menciptakan suasana bersahabat dan tidak membeda-bedakan pertemanan
8. Peserta didik dapat menciptakan semangat kebangsaan dengan bertanggung jawab saat mendapatkan amanah dari guru atau temannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, terdapat implikasi yang di timbulkan. Implikasi dari hasil penelitian adalah:

Ayu Sutriani, 2019

IMPLEMENTASI PROGRAM BANDUNG MASAGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini akan berdampak pada sasaran dalam program Bandung Masagi khususnya dan umumnya bagi masyarakat sendiri. Karena melalui program Bandung Masagi dapat membentuk karakter pada peserta didik.
- 2) Sekolah sebagai pihak yang membawahi langsung pembiasaan kegiatan program Bandung Masagi dengan otomatis menciptakan peserta didik yang memiliki karakter nilai-nilai *World View* (pandangan hidup) budaya Sunda yang baik dan dapat di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini setelah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan, keterbatasan dan kelemahan tersebut dikemukakan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya dan bahan evaluasi bagi pihak yang terkait. Oleh sebab itu dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Khusus sekolah selalu penanggung jawab kegiatan program Bandung Masagi, dalam hal ini harus memberikan dukungan lebih baik moril maupun material dalam setiap kegiatan, mengevaluasi dan mengatasi setiap kekurangan yang terkait dengan implementasi program Bandung Masagi dalam upaya membentuk karakter peserta didik.
- 2) Bagi guru dan pembina di sekolah untuk lebih memberikan kegiatan pembiasaan dan pembinaan program Bandung Masagi dalam kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran. Artinya mengupayakan adanya proses pembelajaran yang rutin tentang nilai-nilai kearifan lokal Sunda yang terhubung dengan upaya membentuk karakter peserta didik.
- 3) Bagi penelitian berikutnya, dapat diadakan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas dengan variabel-variabel lain secara khusus berkaitan dengan tujuan pembelajaran IPS, sehingga dapat memperluas khasanah pengetahuan dalam pembelajaran IPS.

Ayu Sutriani, 2019

IMPLEMENTASI PROGRAM BANDUNG MASAGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu